

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Lembar Persembahan

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAKSI.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan.....	18
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	18
1.4. Lingkup Pembahasan.....	18
1.5. Metode Pembahasan.....	19
1.6. Sistematika Pembahasan.....	19
1.7. Keaslian Penulisan	20
BAB 2. TINJAUAN PUSAT PERTUKARAN KEBUDAYAAN INDONESIA- PERANCIS DI YOGYAKARTA YANG DIRENCANAKAN	21
2.1. Kebudayaan.....	21
2.2. Tinjauan Fasilitas Pertukaran Kebudayaan Yang Telah Ada.....	23
2.3. Pusat Pertukaran Kebudayaan Indonesia-Perancis di Yogyakarta Yang Direncanakan	31
2.4. Kenyamanan Ruang	33
2.5. Kesimpulan	44

BAB 3. ANALISIS PUSAT PERTUKARAN KEBUDAYAAN INDONESIA-PERANCIS DI YOGYAKARTA.....	47
3.1. Analisis Perumahan.....	47
3.2. Analisis Site	60
3.3. Analisis Penampilan Bangunan.....	70
3.4. Analisis Sistem Utilitas.....	87
3.5. Analisis Sistem Struktur.....	89
3.6. Kesimpulan	89

BAB 4. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT PERTUKARAN KEBUDAYAAN INDONESIA-PERANCIS DI YOGYAKARTA	92
4.1. Konsep Perumahan.....	92
4.2. Konsep Site	98
4.3. Konsep Penampilan Bangunan	105
4.4. Konsep Sistem Utilitas.....	108
4.5. Konsep Sistem Struktur.....	112

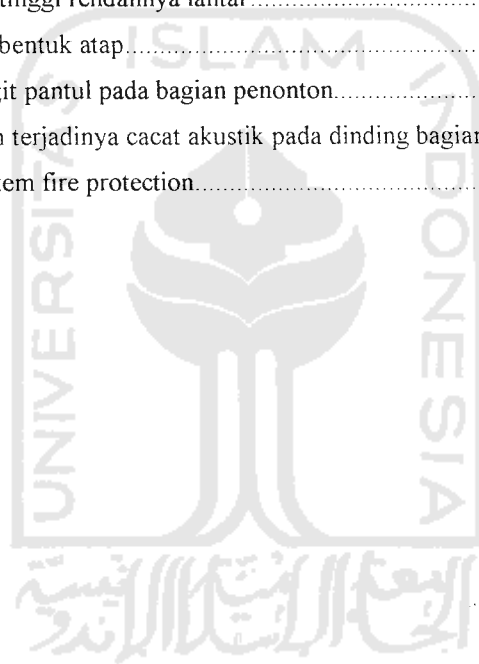
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Chinese-Japanese Youth Centre.....	24
Gambar 2.2. French-Portuguese Cultural Institute.....	26
Gambar 2.3. Penggunaan ruang penyangga untuk mereduksi kebisingan	35
Gambar 2.4. Perletakan bangunan yang menjauhi kebisingan	35
Gambar 2.5. Bangunan penyangga diantara kebisingan dengan bangunan yang membutuhkan ketenangan	35
Gambar 2.6. Ruang tenang yang jauh dari kebisingan	36
Gambar 2.7. Pengelompokan ruang bising dengan sumber bising dari luar	36
Gambar 2.8. Penggunaan sirkulasi sebagai penyekat kebisingan	36
Gambar 2.9. Tata orientasi bangunan dalam mereduksi kebisingan	37
Gambar 2.10. Tata orientasi bangunan dalam mereduksi kebisingan.....	37
Gambar 2.11. Pengolahan kontur dan perletakan barrier pengendali kebisingan jalan raya	38
Gambar 2.12. Pereduksian bising oleh thin wall barrier.....	39
Gambar 2.13. Pereduksian bising oleh thin wall barrier dan tanggul suara.....	39
Gambar 2.14. Pereduksian bising oleh vegetasi.....	40
Gambar 2.15. Contoh denah empat persegi.....	41
Gambar 2.16. Contoh denah bentuk kipas.....	41
Gambar 2.17. Contoh denah bentuk tapal kuda	42
Gambar 2.18. Contoh denah bentuk melengkung.....	42
Gambar 2.19. Contoh denah tak beraturan	42
Gambar 2.20. Bentuk sirkulasi tertutup.....	43
Gambar 2.21. Bentuk sirkulasi terbuka pada salah satu sisi	44
Gambar 2.22. Bentuk sirkulasi terbuka kedua sisinya.....	44
Gambar 3.1. Rencana pemilihan site di DIY	63
Gambar 3.2. Site untuk Pusat Pertukaran Kebudayaan Indonesia-Perancis di Yogyakarta	64
Gambar 3.3. Letak site.....	65
Gambar 3.4. Sirkulasi orientasi dan kebisingan dalam site	66
Gambar 3.5. Penataan ruang sebagai kontrol kebisingan	69
Gambar 3.6. Penzoningan dan alasan perletakan setiap zone.....	69
Gambar 3.7. Organisasi ruang berdasarkan penzoningan.....	70
Gambar 3.8. Detil bagian depan gedung Opera de Bastille	71
Gambar 3.9. Tampak muka Opera de Bastille	72
Gambar 3.10. Partiko granit hitam sebagai ornamen kontemporer pada tangga masuk	72

Gambar 3.11. Materi kaca pada atap yang memperkuat kesan terbuka	73
Gambar 3.12. Void yang menerus ke langit-langit dan dominasi bentuk lengkung pada mezzanine.....	74
Gambar 3.13. Langit-langit yang dapat diatur untuk menghasilkan akustik tertentu dan ujung auditorium yang didisain melengkung.....	74
Gambar 3.14. Panggung bersistem hidrolik didalam gedung opera.....	75
Gambar 3.15. Panjang bangunan Le Ministre de Finances yang menyerupai jembatan.....	76
Gambar 3.16. Lama dan baru dalam komposisi parallel yang selaras yaitu jembatan metro-viaduct dan massa bangunan	77
Gambar 3.17. Repetisi busur jembatan lama nyaris menyatu dengan irama jendela bangunan	77
Gambar 3.18. Komposisi geometris menarik dari bukaan jendela.....	78
Gambar 3.19. Tampak samping kiri bangunan yang tercelup kedalam aliran Sungai Seine	78
Gambar 3.20. Axonometri keseluruhan City of Music West.....	79
Gambar 3.21. Tampak depan City of Music West.....	80
Gambar 3.22. Tampak samping kiri City of Music West.....	81
Gambar 3.23. Bentuk bangunan yang terekspose	82
Gambar 3.24. Permainan bentuk bukaan pada interior maupun eksterior.....	83
Gambar 3.25. Axonometri keseluruhan City of Music East.....	83
Gambar 3.26. Bentuk geometri dalam interior.....	84
Gambar 3.27. Bentuk geometri	85
Gambar 3.28. Permainan keluar masuknya dinding.....	85
Gambar 3.29. Permainan tinggi rendahnya lantai	86
Gambar 3.30. Permainan tinggi rendahnya dinding	86
Gambar 3.31. Permainan komposisi pada bukaan	87
Gambar 3.32. Permainan bentuk atap.....	87
Gambar 3.33. Organisasi ruang.....	90
Gambar 3.34. Penzoningan	90
Gambar 4.1. Konsep organisasi ruang.....	97
Gambar 4.2. Konsep hubungan ruang	97
Gambar 4.3. Konsep hubungan ruang dengan ruang.....	98
Gambar 4.4. Konsep bentuk ruang sirkulasi tertutup	98
Gambar 4.5. Konsep bentuk ruang sirkulasi terbuka pada salah satu sisi	99
Gambar 4.6. Konsep bentuk ruang sirkulasi terbuka kedua sisinya.....	99
Gambar 4.7. Konsep penzoningan.....	100

Gambar 4.8. Konsep pencapaian bangunan.....	101
Gambar 4.9. Konsep orientasi bangunan.....	102
Gambar 4.10. Potongan falling water.....	103
Gambar 4.11. Waterfall dalam lansekap.....	103
Gambar 4.12. Penataan tanggul suara dan vegetasi.....	104
Gambar 4.13. Rencana penataan lansekap.....	104
Gambar 4.14. Pengolahan bentuk geometri.....	105
Gambar 4.15. Permainan keluar masuknya dinding.....	105
Gambar 4.16. Kesan terbuka yang ingin diciptakan.....	106
Gambar 4.17. Ekspose struktur.....	107
Gambar 4.18. Permainan tinggi rendahnya lantai.....	107
Gambar 4.19. Permainan bentuk atap.....	108
Gambar 4.20. Langit-langit pantul pada bagian penonton.....	109
Gambar 4.21. Pencegahan terjadinya cacat akustik pada dinding bagian belakang.....	110
Gambar 4.22. Konsep sistem fire protection.....	111



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan peserta kursus bahasa Perancis di Lembaga Indonesia Perancis di Yogyakarta.....	4
Tabel 1.2. Jumlah organisasi atau perkumpulan kesenian di DIY	8
Tabel 1.3. Jumlah kunjungan wisatawan di DIY	11
Tabel 2.1. Jenis kegiatan dan fasilitas yang disediakan dalam fasilitas pertukaran yang telah ada.....	30
Tabel 3.1. Kegiatan yang akan diwadahi dan kebutuhan ruang dalam pusat pertukaran kebudayaan Indonesia Perancis di Yogyakarta.....	51
Tabel 3.2. Besaran ruang kegiatan utama.....	58
Tabel 3.3. Besaran ruang kegiatan penunjang	59
Tabel 3.4. Besaran ruang kegiatan servis	60
Tabel 3.5. Penilaian alternatif site	64
Tabel 4.1. Konsep besaran ruang kegiatan utama	94
Tabel 4.2. Konsep besaran ruang kegiatan penunjang	95
Tabel 4.3. Konsep besaran ruang kegiatan servis	96